JUKI Jurnal Akuntansi Indonesia

Volume I No.1, Desember 2020
Hal : 78 - 92
ISSN 2746-6302

Tersedia *online* di http://ejournal.stmb-multismart.ac.id

PENGARUH PROFITABILITAS DAN STRUKTUR MODAL TERHADAP PAJAK PENGHASILAN BADAN PADA PT. KARYA PLASINDO TAHUN 2015-2019

Jessy[1], Denni[2]
STMB MULTISMART
Jalan Pajak Rambe, Martubung, Kec. Medan Labuhan, Kota Medan, Sumatera Utara 20252
Email : jessyams01@gmail.com[1] , huangdenni@gmail.com[2]

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh profitabilitas dan struktur modal terhadap pajak penghasilan badan pada PT. Karya Plasindo tahun 2015-2019. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi dan observasi. Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan selama 5 tahun sebanyak 60 data. Teknik penentuan sampel adalah metode sensus, artinya seluruh data laporan keuangan menjadi sampel penelitian. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji normalitas, uji heterokedastisitas, uji multikolinieritas, uji autokorelasi, analisis regresi linear berganda, analisis korelasi linear berganda, uji t, uji F dan uji koefisien determinasi. Berdasarkan hasil uji t dimana $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ artinya profitabilitas memiliki pengaruh terhadap pajak penghasilan badan pada PT. Karya Plasindo secara signifikan dengan arah positif sedangkan struktur modal struktur modal berpengaruh dengan arah negatif dan bersignifikan terhadap pajak penghasilan badan pada PT. Karya Plasindo. Berdasarkan hasil uji F atau secara simultan dimana $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ artinya secara simultan profitabilitas dan struktur modal berpengaruh signifikan terhadap pajak penghasilan badan pada PT. Karya Plasindo dengan nilai signifikan 0,000 < 0,05. Nilai koefisien determinasi (R^2) menunjukkan bahwa variabel independen profitabilitas dan struktur modal terhadap pajak penghasilan badan pada PT. Karya Plasindo adalah 40,7% dimana sisa 59,3% dipengaruhi oleh faktor lain.

Kata Kunci : Profitabilitas, Struktur Modal, Pajak Penghasilan Badan

1. LATAR BELAKANG

Laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari SPT Tahunan PPh. Laporan keuangan dalam penyusunan SPT Tahunan berfungsi sebagai sumber dokumen yang mengarahkan dari laba rugi perusahaan kepada perhitungan pajak terutang. Laba merupakan tolak ukur keberhasilan perusahaan dalam meningkatkan dan mempertahan kan usahanya. Pertumbuhan suatu perusahaan tergantung dari kelangsungan bisnis serta profitabilitasnya. Profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih yang merupakan hasil dari sejumlah kebijakan dan keputusan perusahaan. Rasio profitabilitas mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan, semakin tinggi tingkat profitabilitas maka semakin tinggi kemampuan suatu perusahaan untuk bertahan dalam menjalankan usahanya tersebut.

Tabel 1
Pencapaiaan Laba PT. Karya Plasindo tahun 2015-2019

Tahun	Laba Bersih
2015	Rp 348.472.142,-
2016	Rp 251.356.172,-
2017	Rp 187.248.674,-
2018	Rp 255.647.117,-
2019	Rp 203.478.362,-

Struktur modal dapat didefinisikan sebagai perimbangan atau perbandingan antara utang jangka panjang dengan modal sendiri. Penggunaan hutang oleh perusahaan akan menimbulkan biaya bunga yang harus dibayarkan secara periodik kepada kreditur atau investor obligasi. Peraturan perpajakan memperlakukan biaya bunga sebagai bagian dari biaya usaha. Oleh karena itu, semakin besar bunga hutang perusahaan maka pajak yang terutangnya akan menjadi lebih kecil karena bertambahnya unsur biaya usaha. Sebagaimana dijelaskan dalam pasal 6 ayat (1) a UU Nomor 17 Tahun 2000 yang menyatakan bahwa biaya bunga dapat menjadi unsur pengurang penghasilan kena pajak.

Tabel 2
Modal PT. Karya Plasindo tahun 2015-2019

Tahun	Laba Bersih
2015	Rp 2.047.624.101,-
2016	Rp 1.935.754.638,-
2017	Rp 1.827.634.780,-
2018	Rp 2.042.645.074,-
2019	Rp 1.924.627.404,-

Pajak Penghasilan (PPh) Badan adalah pajak yang dikenakan atas penghasilan yang diterima atau diperoleh oleh Badan seperti yang dimaksud dalam UU KUP. Bagi perusahaan, pajak bukanlah beban. Dimana terdapat perbedaan kepentingan yang terjadi antara pemerintah sebagai pemungut pajak da perusahaan sebagai pembayar pajak, maka tidak dipungkiri ada indikasi praktik-praktik guna menghindari pembayaran pajak yang besar yang dilakukan oleh perusahaan selaku wajib pajak. Menurut Horne dan Wachowicz (2016:180) rasio profitabilitas (*profitability ratio*) terdiri atas dua jenis rasio yang menunjukkan profitabilitas dalam kaitannya dengan penjualan dan rasio yang menunjukkan profitabilitas dalam kaitannya dengan investasi. Bersama-sama, rasio ini akan menunjukkan efektivitas operasional keseluruhan perusahaan.
Menurut Musthafa (2017:97) struktur modal yang merupakan bagian dari sttruktur keuangan adalah perimbangan antara jumlah hutang dengan modal sendiri. Kebijaksanaan struktur modal merupakan pemilihan antara risiko dan pengembalian yang diharapkan. Menurut Resmi (2017:87) pajak penghasilan dihitung dari tarif dikalikan dengan penghasilan kena pajak. Penghasilan kena pajak bagi Wajib Pajak dalam negeri dan bentuk usaha tetap ditentukan berdasarkan penghasilan bruto dikurangi dengan pengurangan atau pengeluaran tertentu. Pengeluaran tersebut dinamakan juga biaya atau beban. Berdasarkan permasalahan tersebut membuat peneliti tertarik untuk menyusun paper dengan judul **"Pengaruh Profitabilitas dan Struktur Modal terhadap Pajak Penghasilan Badan pada PT. Karya Plasindo Tahun 2015-2019".**

Rumusan masalah dalampaper ini adalah :
1. Apakah profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap pajak penghasilan badan pada PT. Karya Plasindo tahun 2015-2019?
2. Apakah struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap pajak penghasilan badan pada PT. Karya Plasindo tahun 2015-2019?
3. Apakah profitabilitas dan struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap pajak penghasilan badan pada PT. Karya Plasindo tahun 2015-2019?

Dalam penelitian ini, agar tidak menyimpang dari tujuan yang ingin dicapai serta adanya keterbatasan waktu, biaya dan tenaga maka penelitian ini dibatasi pada lingkup profitabilitas, struktur modal dan pajak penghasilan pada PT. Karya Plasindo tahun 2015-2019.

Tujuan penelitian ini sebagai berikut :
1. Untuk mengetahui apakah profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan signifikan terhadap pajak penghasilan badan pada PT. Karya Plasindo tahun 2015-2019.
2. Untuk mengetahui apakah struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap pajak penghasilan badan pada PT. Karya Plasindo tahun 2015-2019.
3. Untuk mengetahui apakah profitabilitas dan struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap pajak penghasilan badan pada PT. Karya Plasindo tahun 2015-2019.

Manfaat dari penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut:
1. Manfaat teoritis
   Penelitian ini diharapkan bisa menambah ilmu pengetahuan di bidang akuntansi terutama masalah profitabilitas, struktur modal terhadap pajak penghasilan.

2. Manfaat praktis, yaitu :
   a. Bagi PT. Karya Plasindo
      Sebagai dasar penentuan pengambilan kebijakan dalam menentukan faktor yang mempengaruhi pajak penghasilan badan.

   b. Bagi pembaca
      Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat bagi pihak-pihak lain yang membutuhkannya, baik sebagai tambahan pengetahuan maupun sebagai informasi.

   c. Bagi peneliti
      Sebagai tambahan wawasan ilmu pengetahuan di bidang akuntansi perpajakan

2. LANDASAN TEORI

Profitabilitas

Menurut Horne dan Wachowicz (2016:180) rasio profitabilitas (*profitabilityratio*) terdiri atas dua jenis rasio yang menunjukkan profitabilitas dalam kaitannya dengan penjualan dan rasio yang menunjukkan profitabilitas dalam kaitannya dengan investasi. Bersama-sama, rasio ini akan menunjukkan efektivitas operasional keseluruhan perusahaan. Menurut Sugiono dan Untung (2016:66) rasio profitabilitas bertujuan untuk mengukur efektivitas manajemen yang tercermin pada imbalan atas hasil investasi melalui kegiatan perusahaan atau dengan kata lain mengukur kinerja perusahaan secara keseluruhan dan efisiensi dalam pengelolaan kewajiban dan modal.

Menurut Kasmir (2015:196) rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Intinya adalah penggunaan rasio ini menunjukkan efisiensi perusahaan. Menurut Murhadi (2015:63) rasio profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan. Rasio laba umumnya diambil dari laporan keuangan laba rugi. Indikator profitabilitas pada penelitian ini menggunakan rasio *Return on Assets*. Menurut Sudana (2011:22), *Return on Assets* menunjukkan kemampuan perusahaan dengan menggunakan seluruh aktiva yang dimiliki untuk menghasilkan laba setelah pajak. Rasio ini penting bagi pihak manajemen untuk mengevaluasi efektivitas dan efisiensi manajemen perusahaan dalam mengelola seluruh aktiva perusahaan. Rumus untuk menghitung *Return on Assets*adalah:

$$Return\ on\ Asset = \frac{Earning\ After\ tax}{Total\ Aset}$$

Struktur Modal

Menurut Sudana (2015:164), struktur modal (*capital structure*) berkaitan dengan pembelanjaan jangka panjang suatu perusahaan yang diukur dengan perbandingan utang jangka panjang dengan modal sendiri.

Menurut Rodoni dan Ali (2014:129) struktur modal adalah proporsi dalam menentukan pemenuhan kebutuhan belanja perusahaan, di mana dana yang diperoleh menggunakan kombinasi atau panduan sumber yang berasal dari dana jangka panjang yang terdiri dari dua sumber utama yakni yang berasal dari dalam dan luar perusahaan.

Menurut Musthafa (2017:97) struktur modal yang merupakan bagian dari sttruktur keuangan adalah perimbangan antara jumlah hutang dengan modal sendiri. Kebijaksanaan struktur modal merupakan pemilihan antara risiko dan pengembalian yang diharapkan. Menurut Widyatuti (2017:88) struktur modal adalah pendanaan permanen yang terdiri dari hutang jangka panjang, saham preferen dan modal pemegang saham. Nilai buku dari modal pemegang saham terdiri dari saham biasa modal disetor atau surplus, modal dan akumulasi laba ditahan. Struktur modal merupakan bagian dari struktur keuangan. Indikator struktur modal dalam penelitian ini menggunakan *Debt to Equity Ratio.*Menurut Hery (2015:198), rumus untuk menghitung *Debt to Equity Ratio* (rasio utang terhadap modal) adalah:

$$Debt\ to\ Equity\ Ratio = \frac{Total\ utang}{Total\ modal}$$

Pajak Penghasilan Badan

Mengacu pada UU PPh No. 36/2008, objek Pajak Penghasilan didefinisikan sebagai setiap tambahan kemampuan ekonomis yang diterima atau diperoleh wajib pajak, baik yang berasal dari Indonesia maupun luar Indonesia yang dapat dipakai untuk konsumsi atau untuk menambah kekayaan wajib pajak bersangkutan. Sesuai dengan Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2008 yang menjadi subjek pajak adalah sebagai berikut:

1. Subjek pajak pribadi, yaitu orang pribadi yang bertempat tinggal di Indonesia, orang pribadi yang berada di Indonesia lebih dari 183 hari dalam jangka waktu 12 bulan, atau orang pribadi yang dalam suatu tahun pajak berada di Indonesia, dan mempunyai niat untuk bertempat tinggal di Indonesia.
2. Subjek pajak harta warisan belum dibagi, yaitu warisan dari seseorang yang sudah meninggal dan belum dibagi tetapi menghasilkan pendapatan, maka pendapatan itu dikenakan pajak.
3. Subjek pajak badan, yakni badan yang didirikan atau bertempat kedudukan di Indonesia, kecuali unit tertentu dari badan pemerintah yang memenuhi kriteria:
   a. Pembentukannya berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan;
   b. Pembiayaannya bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) atau Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) ;
   c. Penerimaannya dimasukkan dalam anggaran pemerintah pusat atau pemerintah daerah; dan
   d. Pembukuannya diperiksa oleh aparat pengawasan fungsional negara; dan
   e. Bentuk usaha tetap (BUT), yaitu bentuk usaha yang digunakan oleh orang pribadi yang tidak bertempat tinggal di Indonesia atau berada di indonesia tidak lebih dari 183 hari dalam jangka waktu 12 bulan, atau badan yang tidak didirikan dan berkedudukan di Indonesia, yang melakukan kegiatan di Indonesia.

Menurut Pandiangan (2015:65) pajak penghasilan termasuk dalam kategori sebagai pajak subjektif, artinya pajak dikenakan karena ada subjeknya yakni telah memenuhi kriteria yang telah ditetapkan dalam peraturan perpajakan. Sehingga terdapat ketegasan bahwa apabila tidak ada subyek pajaknya maka jelas tidak dapat dikenakan pajak

penghasilan. Menurut Resmi (2017:87) pajak penghasilan dihitung dari tarif dikalikan dengan penghasilan kena pajak. Penghasilan kena pajak bagi Wajib Pajak dalam negeri dan bentuk usaha tetap ditentukan berdasarkan penghasilan bruto dikurangi dengan pengurangan atau pengeluaran tertentu. Pengeluaran tersebut dinamakan juga biaya atau beban.

Tarif pajak penghasilan badan = 25% dari penghasilan kena pajak

Indikator pajak penghasilan badan pada penelitian Anggraini dan Kusufiyah (2020:39) :

Pajak Penghasilan Badan = pajak kini + pajak tangguhan perusahaan

3. METODE PENELITIAN

Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada PT. Karya Plasindo yang beralamat di jalan Jalan Brigjend Hamid, Titi Kuning, Kec. Medan Johor, 20147. Ruang lingkup penelitian ini adalah profitabilitas, struktur modal dan pajak penghasilan badan. Penelitian ini dilakukan mulai bulan Agustus tahun 2020.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan selama 5 tahun sebanyak 60 data. Teknik penentuan sampel adalah metode sensus, artinya seluruh data laporan keuangan menjadi sampel penelitian.

Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini mempergunakan teknik sebagai berikut:

1. observasi.
   Mengamati fenomena / permasalahan yang terjadi di perusahaan

2. Teknik dokumentasi, dilakukan dengan mengumpulkan data dari objek penelitian berupa data profitabilitas, struktur modal dan pajak penghasilan badan pada PT. Karya Plasindo.

Teknik Analisis Data

Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2016:160) Uji normalitas bertujuan untuk menguji model regresi, dimana data dari variabel bebas dan variabel terikat yang dipergunakan pada model regresi memiliki distribusi normal atau tidak. Uji Normalitas ini dapat dilihat dengan dua cara yaitu :

a) Analisis Grafik
   Menurut Ghozali (2016:160-163) cara termudah untuk melihat normalitas residual adalah dengan melihat grafik *histrogram* yang membandingkan antara data observasi dengan distribusi yang mendekati distribusi normal. Pada prinsipnya normalitas dapat dideteksi dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik atau dengan melihat histogram dari residualnya.

b) Analisis Statistik
   Menurut Ghozali (2016:164), uji statistik yang dapat digunakan untuk menguji normalitas residual adalah uji statistik non-parametik Kolmogorov-Smirnov (K-S). Pedoman dalam pengambilan keputusan ini adalah :
   1) Jika nilai signifikan > 0.05 maka distribusi normal.
   2) Jika nilai signifikan < 0.05 maka distribusi tidak normal

2. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2016:139) uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji model regresi, memiliki ketidaksamaan *variance* dari residual atau pengamatan ke pengamatan lain atau dengan kata lain tidak mengalami gejala heteroskedastisitas. Cara untuk mendeteksi ada tidaknya gejala heterokedastisitas pada suatu model regresi adalah dengan melihat grafik *scatterplot*. Jika ada pola tertentu pada grafik yang dimaksud, seperti titik-titik yang membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi gejala heteroskedastisitas. Sementara, jika terbentuk pola yang jelas dan titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka nol di sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

3. Uji Multikolonieritas

Uji multokolonieritas bertujuan untuk menguji model regresi, dimana tidak terjadi atau ditemukan gejala multikolonieritas pada variabel bebas (independen) yang dipergunakan dalam penelitian. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel independen sama dengan nol. Menurut Ghozali (2016:105) untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolonieritas di dalam model regresi dapat dilihat

dari nilai *tolerance* dan nilai *variance inflation factor* (VIF). Kriteria dari tidak terjadinya masalah multikolonieritas dari masing-masing variabel bebas yang diteliti,:

a. jika nilai *tolerance*nya ≤ 0.10 dan nilai VIF ≥ 10 artinya terjadi multikolinearitas diantara variabel independen
b. jika nilai tolerance > 0,10 dan nilai VIF < 10 artinya tidak terjadi multikolinearitas diantara variabel indepeden.

Analisis Regresi Linier Berganda

Model pada penelitian ini menggunakan persamaan linier berganda. Dimana, alat analisis yang dipergunakan adalah analisis regresi linier berganda yang bertujuan untuk menguji pengaruh dari dua atau lebih variabel independen terhadap variabel dependen. Model persamaan regresi linier berganda pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$\mathbf{Y=a+\beta_1.X_1+ \beta_2.X_2 +e}$$

Keterangan:

Y = Pajak Penghasilan Badan
a = Konstanta
X_1 = Profitabilitas
X_2 = Struktur Modal
β_1- β_2 = Koefisien regresi.
e = Kesalahan (*error*)

Uji Signifikan Parsial (Uji Statistik t)

Menurut Ghozali (2016:98), uji t statistik menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel penjelas atau independen secara individual dalam memberikan penjelasan terhadap variabel dependen. Uji ini dilakukan dengan menggunakan tingkat signifikansi sebesar 0,05 (α = 5%). Kriteria uji signifikansi individual (uji t statistik) adalah sebagai berikut:

a. Jika nilai signifikansi t > 0,05 atau $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka hipotesis ditolak. Hal ini bermakna bahwa secara parsial variabel independen mempunyai pengaruh yang tidak signifikan terhadap variabel dependen.
b. Jika nilai signifikansi t ≤ 0,05 atau $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka maka hipotesis diterima. Hal ini bermakna bahwa secara parsial variabel independen mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

Uji Signifikan Simultan (Uji Statistik F)

Menurut Ghozali (2016:98), uji F statistik menunjukkan kemampuan secara bersama-sama semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model dalam memberikan pengaruh terhadap variabel dependen atau terikat. Uji ini dilakukan dengan menggunakan tingkat signifikasi sebesar 0,05 (α = 5%). Kriteria uji signifikansi simultan (Uji F statistik) adalah sebagai berikut:

a. Jika nilai signifikansi F > 0,05 atau $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka hipotesis ditolak. Ini bermakna bahwa secara bersama-sama seluruh variabel independen mempunyai pengaruh yang tidak signifikan terhadap variabel dependen.
b. Jika nilai signifikansi F ≤ 0,05 atau $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka hipotesis diterima. Ini bermakna bahwa secara bersama-sama seluruh variabel independen mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

Uji R^2 (Koefisien Determinasi)

Menurut Ghozali (2016:97), koefisien determinasi pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi berada di antara 0 (nol) dan 1 (satu) atau (0 < x < 1). Nilai koefisien determinasi yang kecil memiliki arti bahwa kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel-variabel dependen amat terbatas. Nilai koefisien determinasi yang mendekati 1 (satu) berarti variabel-variabel independen mampu memberikan penjelasan pada semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksikan variabel dependen. Menurut Sugiyono (2017:184) interpretasi koefisien korelasi yaitu :

Tabel 3
Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tngkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat kuat

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Sejarah Singkat PT. Karya Plasindo

PT. Karya Plasindo adalah perusahaan yang memproduksi plastik untuk kebutuhan rumah tangga yang terletak di Jalan Medan Deli Tua Km 7,7. PT. Karya Plasindo didirikan pada tahun 1995 oleh Bapak Sjarifuddin Effendi. Dari sejak didirikannya, PT. Karya Plasindo menunjukkan kemajuan yang cukup pesat yang selalu mengutamakan kepuasan pelanggan sebagai prioritas utama. Dengan basis yang luas dan 22 tahun pengalaman, PT. Karya Plasindo terus mengevaluasi kebutuhan spesifik pelanggan.

Visi Perusahaan

a. Menjadi salah satu perusahaan terbaik di medan.
b. Menjadi perusahaan yang menjunjung tinggi profesionalisme dalam memberikan layanan untuk memenuhi kebutuhan pelanggan akan kontruksi

Misi Perusahaan

a. Meningkatkan kualitas layanan kepada pelanggan secara terus menerus untuk memenuhi kebutuhan dan kepuasan pelanggan sehingga pada gilirannya akan menciptakan pertumbuhan dan perkembangan perusahaan yang berkesinabungan dan menciptakan nilai optimal bagi pelanggan.
b. Menumbuhan tingkat profesionalisme karyawan dalam rangka menciptkan nilai tambah bagi perusahaan dan selalu menjujung tinggi etika bisnis.
c. Mengembangkan dan memelihara hubungan bisnis yang prima dengan pelanggan dan menciptakan suasana bisnis yang nyaman.
d. Membantu masyarakat untuk menemukan potensi peluang usaha.

Struktur Organisasi PT. Karya Plasindo Medan

Struktur organisasi yang dipergunakan oleh PT. Karya Plasindo Medan adalah struktur organisasi garis, dimana garis kekuasaan, wewenang, dan tanggung jawab bercabang dari atas ke bawah. Setiap bawahan akan bertanggung jawab langsung kepada atasannya dan atasannya juga melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan tugas bawahannya. Berikut adalah gambaran struktur organisasi dari PT. Karya Plasindo.

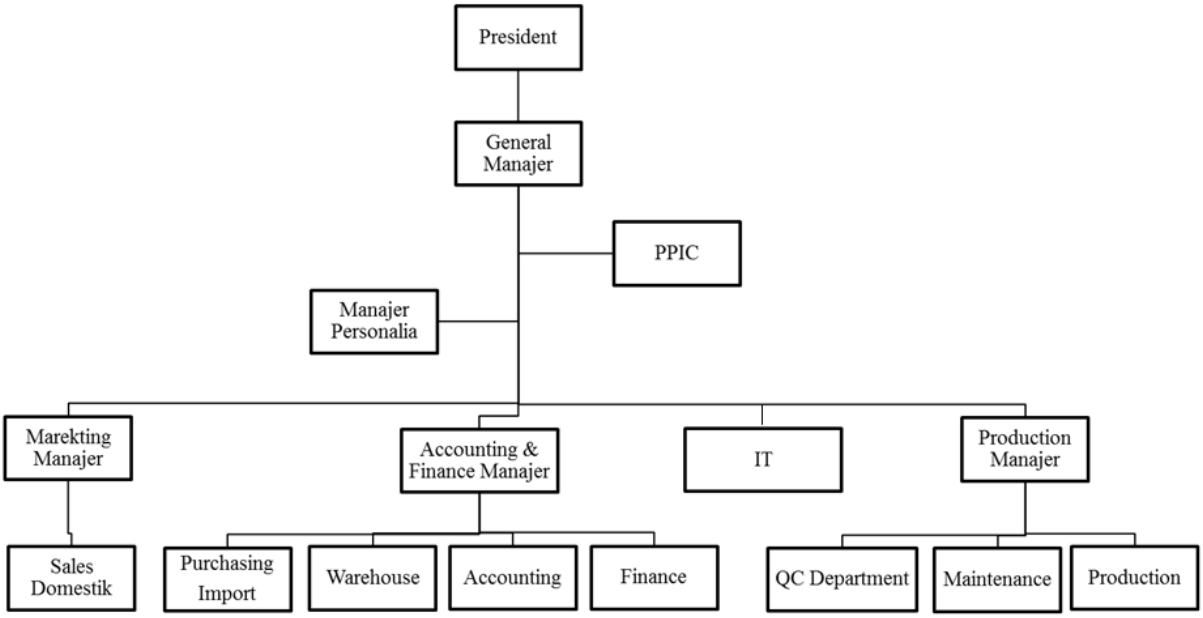

Gambar 4.1
Struktur Organisasi PT. Karya Plasindo Medan

Sumber : PT. Karya Plasindo Medan, 2020

Tugas dan tanggung jawab dari masing -masing divisi adalah sebagai berikut :

1. *President Manager*

Tugas dan tanggung jawab :

a. Memutuskan dan menentukan peraturan dan kebijakan tertinggi perusahaan
b. Bertanggung jawab dalam memimpin dan menjalankan perusahaan
c. Bertanggung jawab atas kerugian yang dihadapi perusahaan termasuk juga keuntungan perusahaan

d. Merencanakan serta mengembangkan sumber-sumber pendapatan dan pembelanjaan kekayaan perusahaan
e. Bertindak sebagai perwakilan perusahaan dalam hubungannya dengan dunia luar perusahaan
f. Menetapkan strategi- strategi stategis untuk mencapai visi dan misi perusahaan
g. Mengkoordinasikan dan mengawasi semua kegiatan di perusahaan, mulai bidang administrasi, kepegawaian hingga pengadaan barang.
h. Mengangkat dan memberhentikan karyawan perusahaan

2. *PPIC*

Tugas dan tanggung jawab :

a. Menyediakan pemesanan dari bagian *marketing* dan menyusun rencana produksi sesuai dengan pesanan *marketing*.
b. Memenuhi permintaan contoh produk dari bagian *marketing* perusahaan serta melakukan pemantauan dalam proses pembuatan contoh produk ke tangan konsumen langganan.
c. Menyusun rencana pengadaan bahan yang didasarkan atas *forecast* dari *marketing* melalui pemantauan kondisi stok barang yang akan diproduksi.
d. Melakukan *monitoring* pada bagain *inventory* pada proses produksi, penyimpanan barang di gudang maupun yang akan didatangkan pada perusahaan sehingga saat proses produksi yang membutuhkan bahan dasar bisa berjalan dengan lancar dan seimbang.
e. Membuat jadwal proses produksi sesuai dengan waktu, *routing* dan jumlah produksi yang tepat sehingga menjadikan waktu pengiriman produk pada konsumen bisa dilakukan secara optimal dan cepat.
f. Menjaga keseimbangan penggunaan mesin perusahaan sehingga tidak ada mesin produksi yang *overload* atau malah jarang digunakan oleh perusahaan produksi.
g. Melakukan komunikasi dengan bagian *marketing* untuk memastikan penyelesaian masalah produksi.

3. Manajer *Personalia*

Tugas dan tanggung jawab :

a. Merencanakan, mengembangkan dan mengimplementasikan strategi di bidang pengelolaan dan pengembangan SDM (termasuk perekrutan dan pemilihan kebijakan/ pelatihan, disiplin, keluhan, konseling, upah dan peryaratannya, kontrak-kontrak, pelatihan dan pengembangan, perencanaan suksesi, moril dan motivasi, kultur dan pengembangan sikap dan moral kerja, manajemen penimbangan prestasi dan hal seputar manajemen mutu dan lain-lain (ditambahakan selama masih relevan)
b. Menetapkan dan memelihara sistem yang sesuai untuk mengukur aspek penting dari pengembangan *HR*.
c. Memonitor, mengukur dan melaporkan tentang permasalahan, peluang, rencana pengembangan yang berhubungan dengan SDM dan pencapaiannya dalam skala waktu dan bentuk / *format* yang sudah disepakati.
d. Bertindak sebagai penghubung *(liaison)* dengan para manajer *department* yang lain agar memahami semua aspek-aspek penting dalam pengembangan SDM, dan untuk memastikan mereka telah mendapatkan informasi yang tepat dan mencukupi tentang sasaran, tujuan / *obyektif* dan pencapaian-pencapaian dari pengembangan SDM.
e. Memelihara kesadaran dan pengetahuan tentang teori pengembangan *HR* yang sesuai zaman dan metode-metode dan menyediakan penafsiran yang pantas untuk para direktur, para manajer dan staf di dalam organisasi.
f. Memastikan setiap aktivitas mempunyai benang merah serta terintegrasikan dengan persyaratan-persyaratan organisasi *(organizational requirements)* untuk bidang-bidang manajemen mutu, kesehatan dan keselamatan kerja, syarat-syarat hukum, kebijakan-kebijakan dan tugas umum kepedulian lingkungan.

4. *Marketing* Manajer

Tugas dan tanggung jawab :

a. Menetapkan tujuan dan sasaran jalannya operasional perusahaan dan strategi penjualan kepada pelanggan.
b. Membuat analisa terhadap pangsa pasar dan menentukan strategi penjualan terhadap pelanggan.
c. Menganalisis laporan yang dibuat oleh bawahannya.
d. Mengoptimalkan kerja staf dan administrasi dibawah wewenangnya untuk mencapai tujuan perusahaan.
e. Memberikan pelayanan yang prima kepada setiap pelanggan.
f. Manajer pemasaran bertanggung - jawab terhadap perolehan hasil penjualan.
g. Manajer pemasaran membina bagian pemasaran dan membimbing seluruh karyawan dibagian pemasaran.

5. *Accounting & Finance* Manajer

Tugas dan tanggung jawab :

a. Mengelola fungsi akuntansi dalam memproses data dan informasi keuangan untuk menghasilkan laporan keuangan yang dibutuhkan perusahaan secara akurat dan tepat waktu.

b. Mengkoordinasikan dan mengontrol perencanaan, pelaporan danpembayaran kewajiban pajak perusahaan agar efisien, akurat, tepat waktu, dan sesuai dengan peraturan pemerintah yang berlaku.
c. Merencanakan, mengkoordinasikan dan mengontrol arus kas perusahaan *(cashflow)*, terutama pengelolaan piutang dan hutang, sehingga memastikan ketersediaan dana untuk operasional perusahaan dan kesehatan kondisi keuangan.
d. Merencanakan dan mengkoordinasikan penyusunan anggaran perusahaan, dan mengontrol penggunaan anggaran tersebut untuk memastikan penggunaan dana secara efektif dan efisien dalam menunjang kegiatan operasional perusahaan.
e. Merencanakan dan mengkoordinasikan pengembangan sistem dan prosedur keuangan dan akuntansi, serta mengontrol pelaksanaannya untuk memastikan semua proses dan transaksi keuangan berjalan dengan tertib dan teratur, serta mengurangi risiko keuangan.
f. Mengkoordinasikan dan melakukan perencanaan dan analisa keuangan untuk dapat memberikan masukan dari sisi keuangan bagi pimpinan perusahaan dalam mengambil keputusan bisnis, baik untuk kebutuhan investasi, ekspansi, operasional maupun kondisi keuangan lainnya.
g. Merencanakan dan mengkonsolidasikan perpajakan seluruh perusahaan untuk memastikan efisiensi biaya dan kepatuhan terhadap peraturan perpajakan.

6. *IT (information and technology)*
   a. Mengontrol sistem komputer perusahaan.
   b. Memperbaiki kerusakan pada sistem.
   c. Mengontrol dan menjaga kesetabilan jaringan pada perusahaan.

7. Manajer Produksi

Tugas dan tanggung jawab :

a. Mengawasi proses produksi, menyusun jadwal produksi
b. Memastikan anggaran biaya produksi efektif
c. Memutuskan sumber apa yang diperlukan
d. Menyusun skala waktu untuk pekerjaan
e. Memperkirakan biaya dan menetapkan standar kualitas
f. Memantau proses produksi dan menyesuaikan jadwal yang diperlukan
g. Bertanggung jawab untuk pemilihan dan pemeliharaan peralatan
h. Memantau standar produk dan melaksanakan program kontrol kualitas
i. Bertanggung jawab sebagai penghubung antar departemen yang berbeda, misalnya pemasok, manajer
j. Bekerja dengan manajer untuk melaksanakan kebijakan dan tujuan perusahaan
k. Memastikan bahwa pedoman kesehatan dan keselamatan diikuti
l. Mengawasi dan memotivasi tim pekerja
m. Meninjau kinerja pekerja
n. Mengidentifikasi kebutuhan pelatihan

8. *Sales*

Tugas dan tanggung jawab :

a. Membuat daftar pelanggan prospek sesuai dengan segmentasi yang diinginkan Perusahaan
b. Melakukan proses penjualan sesuai daftar target yang sudah ditentukan dan disepakati bersama dengan koordinator.
c. Menyiapkan materi/*tools* yang akan digunakan dalam proses penjualan ke pelanggan dan melalukan presentasi
d. Melakukan proses penjualan mulai dari awal perkenalan, negosiasi sampai dengan pembuatan kontrak dengan pelanggan.
e. Membuat laporan aktivasi *sales* mingguan sesuai format laporan yang disepakati dengan koordinator dan laporan bulanan sesuai format laporan yang sudah ditentukan.
f. Membina hubungan dengan divisi-divisi lain dibantu oleh koordinator untuk proses-proses internal yang terkait proses penjualan ke pelanggan.
g. Secara terus-menerus menambah pengetahuan terhadap produk atau layanan yang akan dijual dan selalu berusaha meningkatkan kemampuan pembinaan hubungan dan penjualan ke pelanggan.
h. Mengikuti proses tender dari awal sejak pendaftaran, *submit* penawaran dan jika menang maka harus melakukan proses *monitoring* aktivasi pelanggan dan sampai dengan pembuatan kontrak dengan pelanggan.
i. Memelihara pelanggan yang sudah diperoleh dari menang tender dan mempersiapkan diri mengikuti tender berikutnya

9. *Purchasing Import*

Tugas dan tanggung jawab :

a. Mempersiapkan dokumen *import* bahan baku (biji plastik)
b. Membuat laporan *import* bahan baku (biji plastik)
c. Melakukan cek fisik terhadap barang yang baru tiba
d. Memeriksa dokumen-dokumen.
e. Melakukan pembelian bahan baku (biji plastik)

f. Membeli perlengkapan untuk kebutuhan kantor dan produksi

10. *Warehouse*

Tugas dan tanggung jawab :

a. Melengkapi pengiriman dan penyimpanan barang melalui pengolahan dan perintah pemuatan.
b. Mengontrol dan bertanggung jawab atas penyimpanan barang dari kehilangan, pencurian, kebakaran dan keusangan.
c. Bertanggung jawab atas pelaksanaan bongkar muat barang di gudang dan ikut menandatangani surat penerimaan barang dan surat jalan.
d. Bertanggung jawab atas kebersihan dan kerapian di dalam area gudang barang.
e. Bertanggung jawab atas ketepatan laporan gudang

11. *Accounting*

Tugas dan tanggung jawab :

a. Melakukan pengaturan administrasi keuangan perusahaan
b. Menyusun dan membuat laporan keuangan perusahaan
c. Menyusun dan membuat laporan perpajakan perusahaan
d. Menyusun dan membuat anggaran pengeluaran perusahaan secara periodik (bulanan atau tahunan)
e. Menyusun dan membuat anggaran pendapatan perusahaan secara periodik (bulanan atau tahunan)
f. Melakukan pembayaran gaji karyawan
g. Menyusun dan membuat surat-surat yang berhubungan dengan perbankan dan kemampuan keuangan perusahaan

12. *Finance*

Tugas dan tanggung jawab :

a. Melakukan pengaturan keuangan perusahaan
b. Melakukan penginputan semua transaksi keuangan ke dalam program
c. Melakukan transaksi keuangan perusahaan
d. Melakukan pembayaran kepada *supplier*
e. Berhubungan dengan pihak internal maupun eksternal terkait dengan aktivitas keuangan perusahaan
f. Melakukan penagihan kepada pelanggan
g. Mengontrol aktivitas keuangan / transaksi keuangan perusahaan
h. Membuat laporan mengenai aktivitas keuangan perusahaan
i. Menerima dokumen dari vendor internal maupun external
j. Melakukan verifikasi terhadap keabsahan dokumen

13. *QC Department*

Tugas dan tanggung jawab :

a. Bertanggung jawab untuk memperoleh kualitas dalam produk dan jasa perusahaannya.
b. Tugas utama *Quality Control* tetap sama di semua industri Namun, metode untuk menentukan kualitas suatu produk bervariasi setiap perusahaan.
c. Dalam produk material, *QC* harus memverifikasi kualitas produk dengan bantuan parameter seperti berat badan, tekstur dan sifat fisik lain dari perusahaan.
d. Dalam industri mekanik *QC* menjamin kualitas setiap bagian secara individual. Demikian juga, untuk setiap industri metode ini bervariasi setiap produk.
e. *QC* memonitor setiap proses yang terlibat dalam produksi produk.
f. Memastikan kualitas barang yang dibeli serta barang jadi.
g. Merekomendasikan pengolahan ulang produk-produk berkualitas rendah.
h. Bertanggung jawab untuk dokumentasi inspeksi dan tes yang dilakukan pada produk dari sebuah perusahaan.
i. *QC* harus memastikan produk dari standar perusahaan memenuhi mutu ISO seperti 9001, ISO 9002 dll

14. *Maintenance*

Tugas dan tanggung jawab :

a. Membantu dan melaksanakan tugas yang diberikan oleh manajer produksi
b. Bertanggung jawab untuk menjaga kelaikan jalan unit-unit kendaraan perusahaan
c. Menyusun jadwal perawatan unit-unit kendaraan perusahaan
d. Membuat database riwayat pemakaian dan perawatan kendaraan
e. Membuat *job order* perawatan kendaraan untuk mekanik
f. Mengkoordinir mekanik dalam pelaksanaan perawatan unit kendaraan perusahaan.

15. Produksi

Tugas dan tanggung jawab :

a. Melakukan proses produksi
b. Menyelesaikan proses produksi dalam tahapan akhir

c. Memastikan target dan tahapan produksi tercapai dan dilakukan dengan benar

Deskriptif Statistik

Statistik deskriptif memberikan gambaran mengenai nilai minimum (terendah), maksimum (tertinggi), rata-rata (*mean*) dan standar deviasi dari setiap variabel. Berikut adalah hasil pengujian statistik deskriptif.

Tabel 4.1
Statistik Deskriptif
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Profitabilitas	60	,018	,111	,05105	,019735
StrukturModal	60	,621	3,697	1,77245	,723038
PPh	60	12768939	64426458	35219752,48	12471754,348
Valid N (listwise)	60				

Angka n pada kolom di atas menunjukkan banyaknya jumlah data yang digunakan pada paper ini yaitu 60 data. Nilai minimum profitabilitas sebesar 0,018 yang diperoleh pada bulan Desember 2017 sedangkan maksimum profitabilitasnya sebesar 0,111 yang diperoleh pada bulan November 2015. Struktur modal memiliki nilai minimum sebesar 0,621 yang diperoleh pada bulan Oktober 2017 sedangkan maksimumnya sebesar 3,697 yang diperoleh pada bulan Agustus 2017. Untuk nilai minimum pajak penghasilan badan sebesar Rp 12.768.939,- yang diperoleh pada bulan Oktober 2015 sedangkan nilai maksimumnya sebesar Rp 64.426.458,- diperoleh pada bulan Agustus 2019.

Hasil Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan 2 metode yaitu uji grafik dan statistik. Adapun hasil yang diperoleh sebagai berikut:

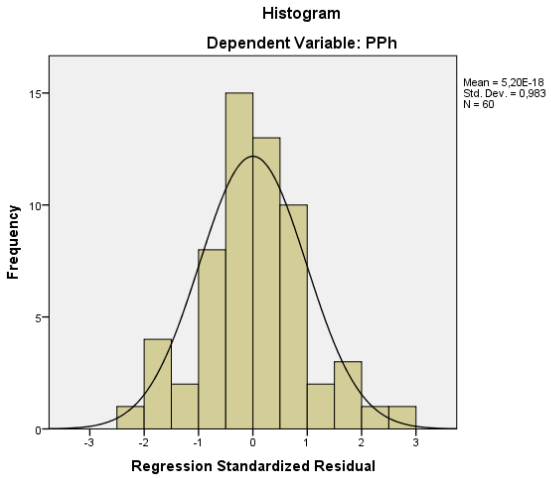

Gambar 4.1
Histogram

Dari gambar 4.1 dapat disimpulkan data telah berdisribusi normal karena grafik histogram cenderung berbentuk simetris, selain histogram uji normalitas lainnya yaitu uji grafik P-P Plot sebagai berikut :

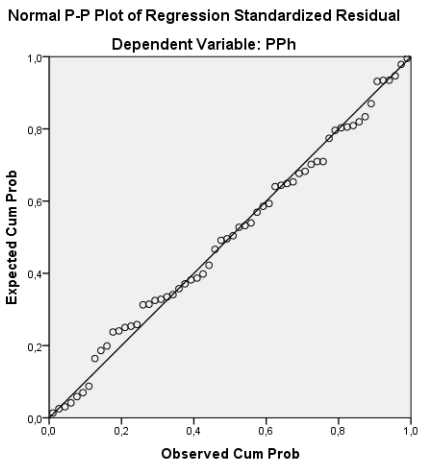

Gambar 4.2
P-P Plot

Pada gambar 4.2 bisa disimpulkan data ini telah berdistribusi normal dikarenakan data berada di sekitar garis diagonal.

Tabel 4.1
Kolmogorov Smirnov
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		60
Normal Parameters[a,b]	Mean	,0000000
	Std. Deviation	9442868,26493448
Most Extreme Differences	Absolute	,067
	Positive	,054
	Negative	-,067
Kolmogorov-Smirnov Z		,519
Asymp. Sig. (2-tailed)		,950

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.

Dari tabel 4.1 dapat disimpulkan data pada penelitian ini telah berdistribusi normal karena diperoleh nilai signifikan sebesar 0,950 yang mana nilai ini lebih besar dari 0,05.

Uji Multikolinearitas

merupakan syarat kedua setelah normalitas. Untuk melihat apakah diantara variabel independen tidak terdapat korelasi maka dapat dilihat nilai tolerance dan VIF.

Tabel 4.2
Uji Multikolinearitas

Coefficients[a]

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Profitabilitas	,848	1,179
	StrukturModal	,848	1,179

a. Dependent Variable: PPh

Berdasarkan tabel 4.2. diketahui nilai tolerance variabel profitabilitas adalah 0,848. Tolerance variabel struktur modal adalah 0,848. Sementara itu nilai VIF variabel profitabilitas adalah 1,179. Variabel struktur modal adalah 1,179 lebih kecil dari 10.00 sehingga dapat dikatakan bahwa model regreso tidak terdapat problem multikolinearitas.

Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi pada penelitian ini menggunakan uji *run test* yang hasil ujinya dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.3
Uji Auto Korelasi
Runs Test

	Unstandardized Residual
Test Value[a]	24815681,848499[b]
Cases < Test Value	59
Cases >= Test Value	1
Total Cases	60
Number of Runs	3
Z	,186
Asymp. Sig. (2-tailed)	,853

a. Mode

b. There are multiple modes. The mode with the largest data value is used.

Dari hasil uji run test dapat disimpulkan tidak terjadi autokorelasi pada penelitian ini dilihat dari nilai signifikan 0,853 > 0,05.

Uji Heteroskedastisitas

Pada penelitian ini metode yang digunakan adalah metode grafik dan statistik, dimana metode statistik menggunakan uji Glejser.

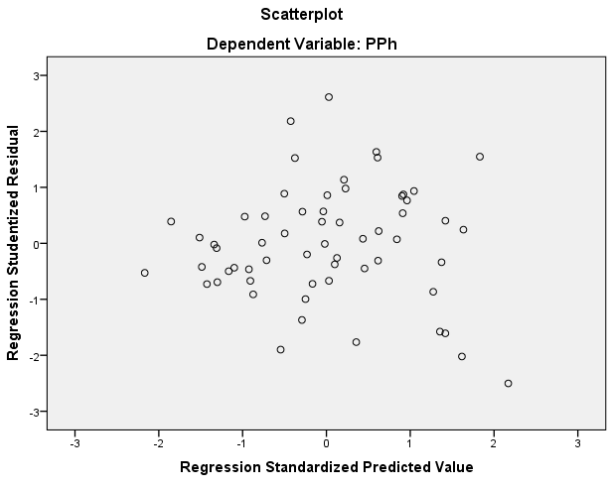

Gambar 4.3

Uji Heteroskedastisitas Scatterplot

Dari hasil uji grafik scatterplot data menunjukkan plot telah tersebar secara acak sehingga data dalam penelitian telah dianggap memenuhi syarat uji asumsi klasik karena tidak terjadi heteroskedastisitas.

Tabel 4.4
Uji Glejser
Correlations

			Profitabilitas	StrukturModal	Unstandardized Residual
Spearman's rho	Profitabilitas	Correlation Coefficient	1,000	,358**	,186
		Sig. (2-tailed)	.	,005	,155
		N	60	60	60
	StrukturModal	Correlation Coefficient	,358**	1,000	,099
		Sig. (2-tailed)	,005	.	,450
		N	60	60	60
	Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	,186	,099	1,000
		Sig. (2-tailed)	,155	,450	.
		N	60	60	60

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Dari hasil uji diatas, menunjukkan data penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas dikarenakan nilai signifikan dua variabel independen (profitabilitas dan struktur modal) lebih besar dari batas nilai signifikan 0,05.

Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 4.5 Persamaan Analisis Linier Berganda

Coefficients[a]

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		

	(Constant)	20878704,512	3980827,905		5,245	,000
1	Profitabilitas	448289601,178	68821017,688	,709	6,514	,000
	StrukturModal	-4820523,100	1878443,376	-,279	-2,566	,013

a. Dependent Variable: PPh

Berdasarkan hasil analisis maka persamaan dari penelitian ini adalah :

Pajak Penghasilan Badan = 20878704,512 + 448289601,178 X1 - 4820523,100 X2 + e

Penjelasan dari persamaan tersebut ialah:
1. Konstanta sebesar 20878704,512 menyatakan bahwa jika variabel X1dan X2 konstan atau bernilai 0 maka pajak penghasilan badan sebesar 20878704,512 satuan.
2. Koefisien X1 sebesar 448289601,178 menyatakan bahwa setiap kenaikan profitabilitas 1 satuan akan mengakibatkan peningkatan variabel dependen pajak penghasilan badan sebesar 448289601,178 satuan.
3. Koefisien X2 sebesar -4820523,100 menyatakan bahwa setiap kenaikan struktur modal 1 satuan akan menyebabkan penurunan variabel dependen pajak penghasilan badan sebesar 4820523,100 satuan.

Hasil Uji Hipotesis
Uji t

Tabel 4.6
Uji t
Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
	(Constant)	20878704,512	3980827,905		5,245	,000
1	Profitabilitas	448289601,178	68821017,688	,709	6,514	,000
	StrukturModal	-4820523,100	1878443,376	-,279	-2,566	,013

a. Dependent Variable: PPh

Besarnya t tabel pada tingkat probabilitas 0,05 dengan uji signifikansi 2 arah dan df (57) adalah 2,00247. Maka hasil uji t secara parsial sebagai berikut :
1. Nilai t_{hitung} Profitabilitas sebesar 6,514 > t_{tabel} 2,00247 dan nilai signifikan 0,000 < 0,05 maka berarti variabel X_1 pada penelitian ini yaitu profitabilitas memiliki pengaruh terhadap pajak penghasilan badan pada PT. Karya Plasindo secara signifikan dengan arah positif.
2. Nilai t_{hitung} struktur modal sebesar -2,566 < -t_{tabel} -2,00247 dan nilai signifikan 0,013 < 0,05 maka berarti struktur modal berpengaruh dengan arah negatif dan bersignifikan terhadap pajak penghasilan badan pada PT. Karya Plasindo.

Uji F

Tabel 4.7
Uji F
ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
	Regression	3916236831143813,000	2	1958118415571906,000	21,216	,000[b]
1	Residual	5260897903065493,000	57	92296454439745,480		
	Total	9177134734209306,000	59			

a. Dependent Variable: PPh
b. Predictors: (Constant), Struktur Modal, Profitabilitas

Dengan melihat pada tabel F untuk df 1 (2) dan df 2 (57) maka F tabel sebesar 3,16. Dengan demikian F hitung (21,216) > F tabel 3,16 maka Ha diterima artinya secara simultan profitabilitas dan struktur modal berpengaruh signifikan terhadap pajak penghasilan badan pada PT. Karya Plasindo dengan nilai signifikan 0,000 < 0,05.

Uji Koefisien Determinasi

Tabel 4.8
Uji Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,653[a]	,427	,407	9607104,373

a. Predictors: (Constant), StrukturModal, Profitabilitas

Berdasarkan tabel 4.8 dapat dilihat besarnya variasi variabel independen profitabilitas dan struktur modal terhadap pajak penghasilan badan pada PT. Karya Plasindo adalah 40,7% dimana sisa 59,3% dipengaruhi oleh faktor lain.

Pembahasan

Pengaruh Profitabilitas terhadap Pajak Penghasilan Badan

Secara parsial profitabilitas memiliki pengaruh yang searah pada pajak penghasilan badan PT. Karya Plasindo, yang artinya jika semakin meningkat profitabilitas maka pajak penghasilan badan juga akan meningkat.
Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Vindasari (2019) yang menunjukkan jika *Return on Asset* juga memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap pajak penghasilan badan terutang.

Pengaruh Struktur Modal terhadap Pajak Penghasilan Badan

Secara parsial struktur modal memiliki pengaruh yang tidak searah pada pajak penghasilan badan PT. Karya Plasindo yang artinya jika hutang semakin meningkat maka akan mengurangi pajak penghasilan badan.
Hasil penelitian ini sejalan dengan Vindasari (2019) yang menunjukkan hasil penelitian *Debt to Equity Ratio* berpengaruh secara negatif dan signifikan terhadap pajak penghasilan badan terutang.

Pengaruh Profitabilitas dan Struktur Modal terhadap Pajak Penghasilan Badan

Secara simultan terdapat pengaruh signifikan variabel profitabilitas dan struktur modal terhadap pajak penghasilan badan PT. Karya Plasindo, dimana variabel independen pada penelitian ini yang lebih dominan mempengaruhi pajak penghasilan badannya adalah profitabilitas. Adapun besarnya pengaruh variabel independen profitabilitas dan struktur modal terhadap pajak penghasilan badan pada PT. Karya Plasindo adalah 40,7% dimana sisa 59,3% dipengaruhi oleh faktor lain misalnya likuiditas, biaya operasional dan variabel bebas lainnya.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Adapun kesimpulan dari hasil penelitian ini yaitu :

1. Secara parsial profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap pajak penghasilan badan pada PT. Karya Plasindo
2. Secara parsial struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap pajak penghasilan badan pada PT. Karya Plasindo
3. Secara simultan profitabilitas dan struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap pajak penghasilan badan pada PT. Karya Plasindo, besarnya pengaruh variabel independen mempengaruhi variabel dependen pada penelitian ini adalah 40,7%

Saran

Adapun saran dari hasil penelitian ini yaitu :

1. Untuk variabel profitabilitas diharapkan agar perusahaan dapat memperoleh profit secara optimal sebaiknya perusahaan meningkatkan penjualannya dengan cara meningkatkan kualitas produknya.

2. Untuk variabel struktur modal diharapkan agar perusahaan sebisa mungkin menahan peningkatan hutang yang mana perusahaan dapat menggunakan modal atau laba ditahan sebagai tambahan modal kerja.

3. Untuk variabel pajak penghasilan diharapkan agar perusahaan selalu mengikuti peraturan undang-undang perpajakan dan sebaiknya perusahaan melakukan koreksi fiskal agar pembayaran pajak penghasilan badan dapat diminimalisir.

DAFTAR PUSTAKA

Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analysis Multivariate dengan Program SPSS.* Cetakan IV, Semarang: Penerbit BP-Universitas Diponegoro.

Hery. 2015. *Analisis Laporan Keuangan.* Jakarta: Bumi Aksara.

Horne, James C. Van dan John M. Wachowicz. 2016. *Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan*. Jakarta : Penerbit Salemba Empat.

Kasmir. 2015. *Analisis Laporan Keuangan.* Cetakan ke Lima Jakarta: Penerbit PT. RajaGrafindo Persada.

Murhadi, Werner R. 2015. *Analisis Laporan Keuangan : Proyeksi dan Valuasi Saham.* Jakarta: Penerbit Salemba Empat.

Musthafa. 2017. Manajemen Keuangan. Yogyakarta: CV. Andi Offset.

Pandiangan, Liberti. 2015. Modernisasi dan Reformasi Pelayanan Perpajakan: Berdasarkan UU Terbaru. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.

Resmi, Siti. 2017. Perpajakan Teori dan Kasus. Buku 1 Edisi 8. Jakarta: Salemba Empat.

Rodoni, Ahmad dan Herni Ali. 2014. *Manajemen Keuangan Modern*. Jakarta: Mitra Wacana Media.

Sudana, I Made. 2015. *Manajemen Keuangan Perusahaan: Teori & Praktik*. Jakarta: Penerbit Erlangga.

Sugiono, Arief dan Edi Untung. *Panduan Praktis Dasar Analisa Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Grasindo, 2016.

Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung : PT. Alfabeta.

Vindasari, R. (2020). Pengaruh *Debt To Equity Ratio, Return on Asset*, Dan Biaya Operasional Terhadap Pajak Penghasilan Badan Terutang (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017). *Jurnal Analisa Akuntansi dan Perpajakan, 3*(2).